

PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT, KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF, DAN NON PERFORMING LOAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

(THE EFFECT OF PRIME LENDING RATE, ASSETS QUALITY, AND NON PERFORMING LOANS WITH PROFIT GROWTH
(Case Studies On Banking Company That Listed At The Indonesia Stock Exchange)

Oleh :

Vini Estelina Magdalena Noya¹
David Paul Elia Saerang²
Sintje Rondonuwu³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Sam Ratulangi, Manado

email:

¹ viniestelina@gmail.com

² d_saerang@lycos.com

³ sinc.csc@gmail.com

Abstrak: Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang bergerak dibidang keuangan untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana. Perbankan juga menjadi salah satu lembaga yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit, kualitas aktiva produktif, dan non performing loan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2011-2015. Populasi sebanyak 42 bank dan sampel yang digunakan 8 bank. Metode penelitian asosiatif dengan teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial suku bunga kredit dan kualitas aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, non performing loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan dalam penetapan suku bunga kredit, dalam meningkatkan aktiva produktif, dan menurunkan tingkat non performing loan untuk dapat meningkatkan laba perusahaan dari tahun ke tahun.

Kata kunci: suku bunga kredit, kualitas aktiva produktif, non performing loan, pertumbuhan laba.

ABSTRACT

Abstract: Banking is one of the financial institutions that engaged in finance to raise funds and distribute funds. Bank also became one of the financial institutions related to economic development and improving public welfare. The purpose of this study was to determine the influence of prime lending rate, assets quality, and non performing loans towards profit growth at the banking company in the Stock Exchange Indonesia over the period 2011-2015. The population as many as 42 banks and sample used eight banks. The research method associative with multiple linear regression analysis using SPSS. The results showed that prime lending rate and earnings assets has positive and significant influence towards profit growth, partially. Non performing loans negative and significant influence towards profit growth, partially. A banking company listed on the Indonesia Stock Exchange can further improve its financial performance in setting prime lending rate, in increasing earning asset, and lowering the non performing loan rate to increase the company's profit from year to year.

Keywords: prime lending rate, assets quality, non performing loans, profit growth

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembangunan ekonomi dalam suatu negara menunjukkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Hal ini melibatkan hubungan dari berbagai pihak karena menentukan kesejahteraan masyarakatnya, salah satunya berkaitan dengan lembaga keuangan yang ada di negara tersebut. Lembaga keuangan adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, menghimpun dana, menyalurkan dana atau kedua-duanya. Salah satu lembaga keuangan adalah bank. Bank memiliki peranan penting disuatu negara. Makaombohe (2014) menyatakan bahwa perbankan adalah industri yang mempunyai sifat-sifat yang berbeda dengan industri lainnya. Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito.

Pelaksanaan kegiatan perkreditan semua bank yang beroperasi di Indonesia harus mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai lembaga pengawas bank. Salah satunya mengenai penetapan suku bunga, dimana pelaksanaan kredit perbankan didasarkan oleh tingkat suku bunga acuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia melalui Bank Indonesia Rate. Suku bunga kredit adalah besarnya bunga kredit yang bank berikan jika ada orang yang ingin mengajukan kredit ke bank. Suku bunga kredit akan mempengaruhi penyaluran kredit dari suatu bank.

Suku Bunga Dasar Kredit (Prime Lending Rate) yang dipublikasikan ada 3 jenis kredit, yaitu kredit korporasi, kredit ritel, dan kredit konsumsi (KPR dan Non KPR). Ketiga jenis kredit tersebut kredit konsumsi (KPR) juga merupakan salah satu jenis kredit yang diminati masyarakat. Karena dengan melakukan kredit, maka masyarakat yang membutuhkan atau yang ingin merenovasi tempat tinggal tidak perlu menabung dalam waktu yang lama untuk membangun atau merenovasi rumah.

Kegiatan utama bank dalam memberikan kredit. Kredit akan dicatat dalam laporan keuangan neraca sebagai aktiva perusahaan. Aktiva dapat diartikan sebagai jasa atau uang yang belum berwujud sewaktu-waktu dapat dicairkan, sedangkan aktiva produktif atau *earning asset* merupakan dana yang ditanamkan/ disalurkan pada masyarakat yang tingkat kolektibilitas pengembaliannya lancar dan memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan. Aktiva Produktif dapat berupa pos- pos yang produktif ataupun yang paling menghasilkan pada aktiva (Eman, 2013).

Kegiatan pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung risiko tidak lancarnya pembayaran kredit atau kredit bermasalah atau dengan istilah *non performing loan*. Bank harus mampu meminimalkan rasio *non performing loan* karena rasio ini berdampak pada kinerja bank tersebut (Firmansyah, 2014).

Berdasarkan dari uraian penjelasan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menetapkan judul penelitian yaitu “Pengaruh Suku Bunga Kredit, Kualitas Aktiva Produktif, dan Non Performing Loan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) “.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh :

1. Suku bunga kredit terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan.
2. Kualitas aktiva produktif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan.
3. *Non performing loan* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Reeve, dkk (2012: 9) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang menyediakan laporan untuk pemangku kepentingan mengenai aktivitas dan kondisi ekonomi perusahaan. Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian dan pengelompokkan semua transaksi yang terjadi dalam bentuk laporan keuangan untuk memberikan informasi kepada perusahaan dan kepada pihak yang membutuhkan.

Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang terutama menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan ditujukan pada pihak – pihak luar, seperti pajak, pemegang saham, dan lain – lain (Hamidu, 2013).

Laporan Keuangan

Hery (2015:19) menyatakan bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Kasmir (2015:9) menyebutkan laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan, seperti :

1. Neraca
2. Laporan Laba Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan
5. Laporan Kas

Kredit

Berdasarkan id.wikitionary.org yang diakses hari Kamis tanggal 15 Januari 2017 secara etimologi kata kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu *credere* yang artinya percaya. Sedangkan dalam bahasa Belanda istilahnya *vertrouwen*, dalam bahasa Inggris yaitu *believe* atau *trust or confidence* yang artinya sama yaitu kepercayaan.

Penggolongan Kredit

Kasmir (2014:107) menyebutkan bahwa untuk menentukan berkualitas atau tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut.

1. Lancar (pas)
2. Dalam perhatian khusus (special mention)
3. Kurang lancar (substandard)
4. Diragukan (doubtful)
5. Macet (loss)

Suku Bunga Kredit

Suku bunga kredit merupakan balas jasa atau imbalan yang diperoleh atas dana yang dipinjamkannya, Kasmir (2014: 276). Melalui tingkat suku bunga kredit yang optimal, perbankan diharapkan dapat lebih meningkatkan keuntungan demi peningkatan usahanya.

Kualitas Aktiva Produktif

Wauran & Tumbuan (2014:37) menyatakan bahwa aktiva produktif atau earning assets adalah semua aktiva dalam rupiah dan valuta asing yang dimiliki bank dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Komponen aktiva produktif terdiri atas:

1. Kredit yang diberikan
2. Penempatan dana pada bank lain,
3. Surat-surat berharga
4. Penyertaan modal

Berdasarkan SE No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 Kualitas Aset Produktif dapat dihitung dengan cara:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Non Performing Loan

Kegiatan pemberian kredit yang dilakukan oleh bank mengandung risiko tidak lancarnya pembayaran kredit atau kredit bermasalah yang dalam istilah perbankan dikenal dengan rasio *non performing loan*. *Non performing loan* merupakan besarnya jumlah kredit bermasalah pada suatu bank dibanding dengan total keseluruhan kreditnya, (Negara, 2013).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan bahwa kondisi kinerja perusahaan juga baik, jika kondisi ekonomi baik pada umumnya pertumbuhan perusahaan baik. Pertumbuhan laba menggunakan rumus :

$$\Delta Y_t = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Y_t = Laba Bersih Tahun Berjalan

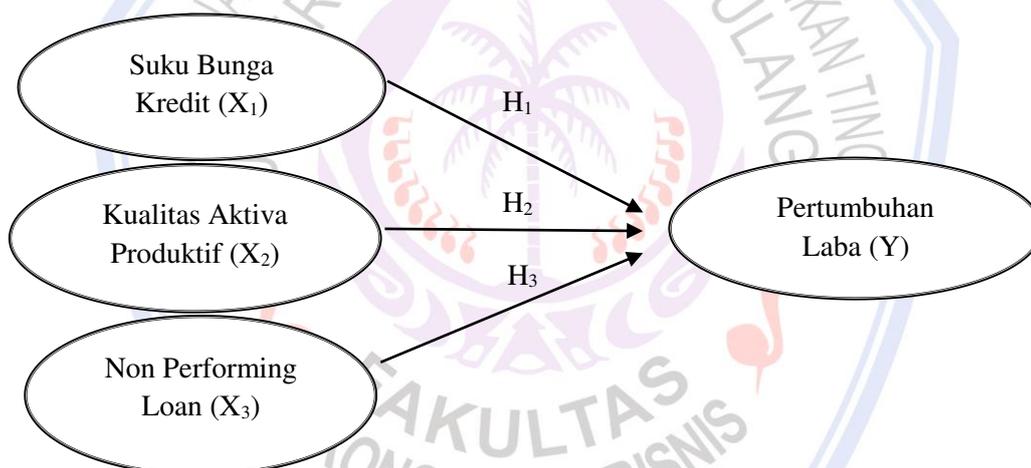
Y_{t-1} = Laba Bersih Tahun Sebelum

ΔY_t = Pertumbuhan Laba

Penelitian Terdahulu

Robin (2013), Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, Branches, & BI Rate Terhadap Pertumbuhan Laba : Studi Bank Umum Dengan Aset \geq RP 50 Triliyun Di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan variabel independen CAR, NPL, BOPO, LDR, Branches, dan BI Rate secara bersama-sama berpengaruh signifikan Terhadap pertumbuhan laba bank umum. Putu Novi Andayani (2015), Pengaruh Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, Rentabilitas, dan Likuiditas terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada Lembaga Perkreditan Desa Kabupaten Buleleng). Hasil penelitian, secara parsial kecukupan modal Secara parsial kecukupan modal berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan laba, KAP dan rentabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, dan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber : Kajian Teori, 2017

Hubungan Suku Bunga Kredit Terhadap Pertumbuhan Laba

Secara umum, jika suku bunga kredit naik maka bank akan semakin berminat dalam menawarkan uang untuk dapat mencapai target laba. Disisi lain, tingkat suku bunga kredit akan mempengaruhi keputusan konsumen dalam mencari fasilitas pinjaman. Kasmir (2014:122) menyatakan, faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah laba. Jika target laba bank besar, maka bunga pinjaman pun harus besar. Setiap kali melakukan transaksi bank selalu ingin memperoleh laba yang maksimal.

Hubungan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Pertumbuhan Laba

Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan rasio antara aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) terhadap total aktiva produktif. Siamat dan Sinungan (2015:7) juga menyatakan jika kualitas aktiva produktif meningkat, maka perolehan laba bank juga meningkat, karena perolehan bank sangat bergantung dengan penempatan dana disisi aktiva produktif. Kualitas aktiva produktif apabila meningkat maka profitabilitas bank akan meningkat, yang akan meningkatkan kinerja keuangan perbankan dalam mendapatkan laba. Semakin baik

kualitas aktiva produktif suatu bank maka semakin kecil kredit bermasalah pada bank tersebut, dan kecilnya kredit bermasalah pada suatu bank maka tingkat profitabilitasnya semakin baik.

Hubungan Non Performing Loan Terhadap Pertumbuhan Laba

Kasmir (2014:148) mengatakan bahwa pemberian suatu fasilitas kredit mengandung suatu risiko kemacetan. Akibatnya kredit tidak dapat ditagih sehingga menimbulkan kerugian yang harus ditanggung oleh bank dan mengakibatkan laba perusahaan menurun. Hasil studi Haneef, dkk (2012), juga menyimpulkan bahwa kredit bermasalah meningkat karena kurangnya manajemen resiko yang mengancam profitabilitas bank.

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan.
H₂ : Kualitas aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan.
H₃ : Non Performing Loan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perbankan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Laim, 2015).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 – tahun 2015, di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, Universitas Sam Ratulangi Manado. Periode pengamatan untuk hasil penelitian adalah selama bulan Januari sampai Maret tahun 2017.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah pengumpulan data penelitian sesuai jumlah populasi dan sampel pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011 sampai 2015.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sugiyono (2013:218) menyatakan bahwa purposive sampling yaitu, teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Sampel pada penelitian ini, ditetapkan kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan tahunan secara berturut-turut pada periode 2011 – 2015.
2. Data yang dibutuhkan tersedia dengan lengkap dalam laporan keuangan yang telah di audit dari tahun 2011-2015.

Jenis Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Kuncoro (2013: 145) menyatakan bahwa data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada, Supardi (2013:16).

Teknik pengumpulan data yang digunakan agar mempermudah dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
2. Melakukan Analisis Regresi Linear Berganda

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi berganda dengan program SPSS 21.0. Ghozali (2013: 96) menyatakan bahwa regresi linear berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y). Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain (Y). Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain (X). Variabel bebas (*independent variabel*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga kredit, kualitas aktiva produktif, dan *non performing loan*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011 – 2015. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan perbankan.

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit, kualitas aktiva produktif, dan *non performing loan* terhadap pertumbuhan laba. Rumus yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Hasil analisis regresi linear berganda yang diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS 21.0 tampak pada tabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.738	.943			-.783	.439
Suku Bunga Kredit	1.928	.911	.317		2.116	.042
Kualitas Aktiva Produktif	.786	.258	.728		3.041	.005
Non Performing Loan	-.605	.241	-.603		-2.517	.017

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS versi 21.0, 2017

Tabel 1. dapat dilihat nilai konstanta sebesar (0.738) dengan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$Y = (0.738) + 1.928X_1 + 0.786X_2 + (0.605)X_3$$

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Kenormalan data diuji dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan angka signifikansi (Sig) > $\alpha = 0,05$.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.25890799
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.043
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.446
Asymp. Sig. (2-tailed)		.989

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS versi 21.0, 2017

Hasil probabilitas angka signifikansi (Sig) $0.989 > 0.05$ maka yang berarti data residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	-.738	.943		-.783	.439			
Suku Bunga Kredit	1.928	.911	.317	2.116	.042	.925	1.082	
Kualitas Aktiva Produktif	.786	.258	.728	3.041	.005	.363	2.755	
Non Performing Loan	-.605	.241	-.603	-2.517	.017	.362	2.759	

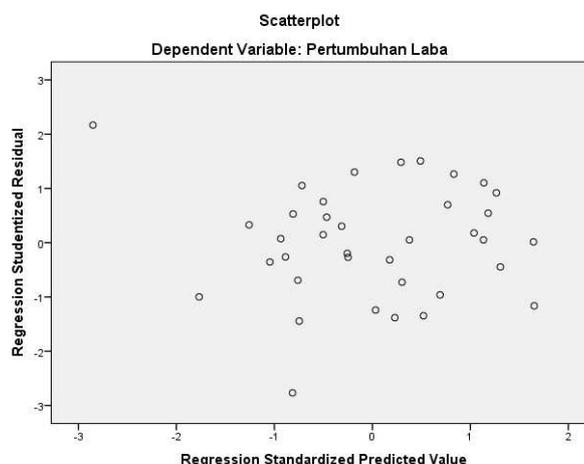
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS versi 21.0, 2017

Hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada tabel 3 terlihat bahwa nilai VIF menunjukkan bahwa tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa dalam model ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk melihat adanya heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik Scatterplot dibawah ini:

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Output SPSS versi 21.0, 2017

Gambar 2. menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat dikatakan tidak ada gejala heteroskedastisitas. Maka uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi umumnya menggunakan uji statistik *Durbin – Watson* untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi. Berikut ini hasil pengujian autokorelasi yang disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.561 ^a	.314	.252	.27042	1.983

a. Predictors: (Constant), Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, Kualitas Aktiva Produktif

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS versi 21.0, 2017

Tabel 4. didapatkan nilai *Durbin-Watson* (dW) sebesar 1.983. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dW terletak antara dU dan (4-dU), dengan hasil tabel Durbin- Watson dL= 1.3384 dan dU= 1.6589. Maka hasil yang didapatkan $1.6589 < 1.983 < (4 - 1.6589)$, sehingga penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji t

Tabel 5. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	-.738	.943			-.783	.439
Suku Bunga Kredit	1.928	.911	.317		2.116	.042
Kualitas Aktiva Produktif	.786	.258	.728		3.041	.005
Non Performing Loan	-.605	.241	-.603		-2.517	.017

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Output SPSS versi 21.0, 2017

Tabel 5. di atas menunjukkan pengaruh dari masing-masing variabel suku bunga kredit, kualitas aktiva produktif dan *non performing loan* terhadap pertumbuhan laba dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat signifikansi sebagai berikut :

1. Hasil pengujian pada variabel independen Suku Bunga Kredit

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t_{hitung} adalah 2.116 sedangkan t_{tabel} adalah 2,02108 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan hasil signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan suku bunga kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Jika suku bunga kredit KPR mengalami peningkatan maka bank akan semakin berminat dalam menawarkan uang untuk dapat mencapai target laba.

2. Hasil pengujian pada variabel independen Kualitas Aktiva Produktif

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t_{hitung} adalah 3.041 sedangkan t_{tabel} 2,02108 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan hasil signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ sehingga H_2 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan kualitas aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Peningkatan kualitas aktiva produktif, akan membuat perolehan laba meningkat, karena perolehan bank sangat bergantung pada penempatan dana disisi aktiva produktif.

3. Hasil pengujian pada variabel independen *Non Performing Loan*

Hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai t_{hitung} adalah 2.517 sedangkan t_{tabel} adalah 2,02108 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan hasil signifikansi sebesar $0,017 < 0,05$ sehingga H_3 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan

laba. Adanya hubungan negatif antara *non performing loan* dan pertumbuhan laba, menunjukkan ketika *non performing loan* meningkat akan menyebabkan pertumbuhan laba menurun.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dan pembahasan yang diperoleh menunjukkan:

1. Secara parsial, suku bunga kredit berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara parsial, kualitas aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Secara parsial, *non performing loan* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, selanjutnya saran-saran yang dapat disampaikan melalui hasil penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan dalam penetapan suku bunga kredit, menurunkan tingkat *non performing loan* dan juga meningkatkan aktiva produktif.
2. Manajemen perusahaan harus memperhatikan faktor-faktor yang terkait dalam perusahaan seperti suku bunga kredit, kualitas aktiva produktif, dan *non performing loan* yang juga dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam meningkatkan pertumbuhan laba.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya perusahaan perbankan atau pada industri lainnya, dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang. Selain itu, dapat menggunakan faktor-faktor external lainnya seperti inflasi, npm dan rasio keuangan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. *Suku Bunga*. <http://www.bi.go.id> . Diakses Januari, 10, 2017.
- Eman, Gabriella M. I. 2013. Pengaruh Kualitas Aktiva dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi Manado. <https://gabrielaeman.files.wordpress.com> . Diakses Januari, 12, 2017. Hal 1.
- Firmansyah, Irman. 2014. Determinant of Non Performing Loan: The Case of Islamic Bank In Indonesia. *Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 17 (2). pdie.feb.undip.ac.id . Diakses Januari, 30, 2017. Hal. 243-250
- Haneef, Shahbaz, Tabassum Riaz, Muhammad Ramzan, Mansoor Rana, Haviz Ishaq dan Yasir Karim. 2012. Impact of Risk Management on Non-Performing Loans and Profitability of Banking Sector of Pakistan. *Ijbsnet International Journal of Business and Social Science*, Vol. 3, No. 7, April 2012. <https://ideas.repec.org> . Diakses Februari, 8, 2017. Hal. 307 – 315.
- Hamidu, Novia P. 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3 Juni 2013. <https://ejournal.unsrat.ac.id> . Diakses Januari, 28, 2017. Hal. 711-721.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herry. 2015. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Cetakan Ketiga. PT Gramedia, Jakarta.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2014. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi Edisi 4*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

- Laim, Wisriati. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol.3 No.1 Maret 2015. <http://ejournal.unsrat.ac.id> . Diakses Januari, 28, 2017. Hal 1072-1203
- Makaombohe, Yuliati Yosephani. 2014. Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.1 Maret 2014. <http://ejournal.unsrat.ac.id> . Diakses Januari, 28, 2017. Hal. 656-665
- Negara, I Putu Agus Atmaja. 2013. Pengaruh Capital Adequacy Rasio dan Penyaluran Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Moderasi Non Performing Loan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas Udayana, Denpasar. <http://ojs.unud.ac.id> . Diakses Januari, 30, 2017. ISSN: 2302-8556.
- Siamat, Dahlan dan Sinungan. 2015. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Pertama. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Supardi. 2013. *Aplikasi Statistika dalam Penelitian Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Change Publication, Jakarta.
- Reeve, M, Jame, Duchac, Suhardianto, Kalanjati., Jusuf, dan Djakman. 2012. *Pengantar Akuntansi*, Principles of Accounting, Buku I. Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.
- Wauran, Patrick C. dan Willem J F Alfa. Tumbuan. 2014. *Bank dan Pasar Modal*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sam Ratulangi. Manado.
- Wikitionary. 2017. Pengertian Kredit. *Artikel*. <http://id.wikitionary.org> . Diakses Kamis, 5 Januari 2017.